



LAPORAN KEUANGAN

(AUDITED TAHUN 2024)

Periode 31 DESEMBER 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam merupakan salah satu entitas akuntansi yang berada di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Adapun penyusunan Laporan Keuangan ini dilakukan secara Semester I, Triwulan III dan Tahunan, terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Labkesmas Batam. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam rangka pengambilan keputusan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Batam, 21 April 2025

Plt. Kepala



Zulhirdan Siregar, S.T

NIP. 197711152006041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	v
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan Laporan Keuangan.....	vii
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
A.1. Dasar Hukum	6
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	11
A.4. Basis Akuntansi	11
A.5. Dasar Pengukuran	12
A.6. Kebijakan Akuntansi	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1. Pendapatan Negara	22
B.2. Belanja Negara	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
C.1. Aset Lancar	29
C.2. Aset Tetap	32
C.3. Aset Lainnya	36
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	38
C.5. Ekuitas	39
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	40
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	40
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	48
D.3. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa	50
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	51
E.1. Ekuitas Awal	51
E.2. Surplus / Defisit LO	51
E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	51
E.4. Lain-lain	52
E.5. Transaksi Antar Entitas	52
E.6. Kenaikan / Penurunan Ekuitas	54
E.7. Ekuitas Akhir	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	55
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	55
F.2. Pengungkapan Lain-lain	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Klasifikasi Kualitas Piutang 18
Tabel 2	Klasifikasi Masa Manfaat Aset Tetap 19
Tabel 3	Perkembangan Anggaran Balai Labkesmas Batam Periode 31 Desember 2024..... 21
Tabel 4	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Periode 31 Desember 2024..... 22
Tabel 5	Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 23
Tabel 6	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2024..... 24
Tabel 7	Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja Periode 31 Desember 2024 24
Tabel 8	Rincian Belanja Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 25
Tabel 9	Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 26
Tabel 10	Realisasi Belanja Jasa Periode 31 Desember 2024 26
Tabel 11	Realisasi Menurut Jenis Belanja Modal Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 27
Tabel 12	Rincian Neraca Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023..... 29
Tabel 13	Perbandingan Aset Lancar Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 .. 30
Tabel 14	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023..... 30
Tabel 15	Rincian Persediaan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 32
Tabel 16	Rincian Aset Tetap Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023..... 33
Tabel 17	Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 34
Tabel 18	Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 34
Tabel 19	Mutasi Nilai Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 35
Tabel 20	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 36
Tabel 21	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 36

LAPORAN KEUANGAN BALAI LABKESMAS BATAM AUDITED TAHUN 2024

Tabel 22	Mutasi Aset Tak Berwujud Periode 31 Desember 2024.....	37
Tabel 23	Mutasi Aset Lain-lain Periode 31 Desember 2024	37
Tabel 24	Perbandingan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	38
Tabel 25	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Periode 31 Desember 2024	38
Tabel 26	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	40
Tabel 27	Rincian Beban Operasional Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	41
Tabel 28	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2024 Menurut LO dan LRA	42
Tabel 29	Rincian Beban Persediaan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 ...	42
Tabel 30	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Persediaan Menurut LO dan LRA Periode 31 Desember 2024	43
Tabel 31	Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2024 dan 31 Des 2023	44
Tabel 32	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2024 Menurut LO dan LRA	44
Tabel 33	Rincian Beban Pemeliharaan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	45
Tabel 34	Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Menurut LO dan LRA Periode 31 Desember i 2024	45
Tabel 35	Rincian Beban Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2024 dan 31 Des 2023	46
Tabel 36	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas Menurut LO dan LRA Periode 31 Desember 2024.....	46
Tabel 37	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	48
Tabel 38	Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	49
Tabel 39	Perbandingan Realisasi Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 31 Desember 2024 Menurut LO dan LRA.....	50
Tabel 40	Jenis Transaksi Antar Entitas Periode 31 Desember 2024	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Realisasi Anggaran (<i>Face</i>)
Lampiran 2	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Kelompok Pendapatan
Lampiran 3	Laporan Realisasi Anggaran Belanja
Lampiran 4	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan
Lampiran 5	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana / Jenis Belanja / Akun
Lampiran 6	Neraca (<i>Face</i>)
Lampiran 7	Neraca Percobaan Kas
Lampiran 8	Neraca Percobaan Akrual
Lampiran 9	Laporan Operasional
Lampiran 10	Laporan Perubahan Ekuitas
Lampiran 11	Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
Lampiran 12	Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran
Lampiran 13	Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Penerimaan
Lampiran 14	Surat Hasil Rekonsiliasi

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batam, 25 April 2025

Plt. Kepala



Zulhirdan Siregar, S.T

NIP. 197711152006041001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batam, 25 April 2025

Pt. Kepala



Zulhirdan Siregar, S.T

NIP. 197711152006041001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam Unaudited Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akruwal, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 232/PMK.05/2022.

Berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Total Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp629.282.290,00 atau 114,41 Persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp550.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp17.535.896.721,00. atau mencapai 97,61 Persen dari alokasi anggaran sebesar Rp17.964.763.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp47.220.545.133,00 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.662.618.274,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp44.557.926.859,00. Kewajiban Jangka Pendek Rp0,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas Rp47.220.545.133,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp616.980.290,00 sedangkan jumlah

beban sebesar Rp23.137.157.913,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai minus Rp22.520.177.623,00. Terdapat Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp11.952.000,00 dan nilai Pos Luar Biasa sebesar Rp0,00. Pada akhirnya entitas mengalami Defisit-LO sebesar minus Rp22.508.225.623,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp0,00 dikurangi Defisit-LO sebesar minus Rp22.508.225.623,00. kemudian ditambah koreksi-koreksi senilai minus Rp17.359.142,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp69.746.129.898,00 sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp47.220.545.133,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Unaudited Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

5.1. Informasi Penting Pelaksanaan Anggaran

- a. Satuan Kerja Balai Labkesmas Batam Pada Laporan Unaudited Tahun 2024 sesuai DIPA yang terbit dengan Pagu Anggaran sebesar Rp17.964.763.000,00 yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam Unaudited Tahun Anggaran 2024.

Satuan Kerja Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam
(Balai Labkesmas Batam)
Anggaran Tahun 2024

(dalam rupiah)

Kode Satker	Nama Satker	Alokasi	Realisasi	%
690791	Balai Labkesmas Batam	17.964.763.000,00.	17.535.896.721,00	97,61
Jumlah Total		17.964.763.000,00.	17.535.896.721,00	97,61

- b. Dalam upaya memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 179/PMK.05/2021 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Belanja Subsidi dan Belanja Lain-lain yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan melalui simplifikasi penjenjangan pelaporan keuangan.

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT Batam
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024		% Thdp Angg	31 Des 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	550.000.000	629.282.290	114,41	0
JUMLAH PENDAPATAN		550.000.000	629.282.290	114,41	0
BELANJA	B.2				
Belanja Operasional					
Belanja Pegawai	B.3	7.720.065.000	7.703.361.380	99,78	0
Belanja Barang	B.4	9.398.162.000	8.995.792.466	95,72	0
Belanja Modal	B.5	846.536.000	836.742.875	98,84	0
Jumlah Belanja Operasional		17.964.763.000	17.535.896.721	97,61	-
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	-	-	-	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	-	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi		-	-	-	-

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 690791 BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM

Tgl.Data : 08/01/25 12:25 PM
Tgl.Cetak : 08/01/25 1:35 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	2,564,140,274
117199	Persediaan Lainnya	98,478,000
131111	Tanah	18,442,022,000
132111	Peralatan dan Mesin	58,840,703,365
133111	Gedung dan Bangunan	15,131,299,020
134113	Jaringan	50,161,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(45,393,857,057)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,491,918,181)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(20,483,288)
162151	Software	599,437,000
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	99,000,000
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(599,437,000)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(99,000,000)
J U M L A H		47,220,545,133

Batam, 8 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai Labkesmas Batam



Zulhirdan Siregar, S.T.
197711152006041001

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	616.980.290	0	616.980.290	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	616.980.290	-	616.980.290	0
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	616.980.290	0	0	0
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	7.703.361.380	0	7.703.361.380,00	100,00
Beban Persediaan	2.472.524.386	0	2.472.524.386,00	100,00
Beban Barang dan Jasa	5.492.822.173	0	5.492.822.173,00	100,00
Beban Pemeliharaan	1.484.117.876	0	1.484.117.876,00	100,00
Beban Perjalanan Dinas	1.298.053.547	0	1.298.053.547,00	100,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	-	-
Beban Bunga	0	0	-	-
Beban Subsidi	0	0	-	-
Beban Hibah	0	0	-	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.686.278.551	0	4.686.278.551,00	100,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	-	-
Beban Transfer	0	0	-	-
Beban Lain-Lain	0	0	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	23.137.157.913	-	23.137.157.913,00	100,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(22.520.177.623)	-	(22.520.177.623,00)	100,00

Sambungan Laporan Operasional

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	12.302.000	0	12.302.000	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(350.000)	0	(350.000)	100,00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	11.952.000	0	11.952.000	100,00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	11.952.000	0	11.952.000	100,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	11.952.000	0	11.952.000	100,00
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	(22.508.225.623)	0	(22.508.225.623)	100,00
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0,00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(22.508.225.623)	-	(22.508.225.623)	100,00

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan / (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	0	0	-	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(22.508.225.623)	0	(22.508.225.623)	100,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0	0	-	0
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0
Koreksi atas Reklasifikasi	0	0	0	0
Selisih Revaluasi Aset	0	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(17.359.142)	0	-17.359.142	100,00
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	69.746.129.898	0	69.746.129.898	100,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	47.220.545.133	0	47.220.545.133	100,00
EKUITAS AKHIR	47.220.545.133	0	47.220.545.133	100,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
6. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid- 19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagian Akun Standar;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 278/PMK.05/2014 Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

*Profil dan
Kebijakan Teknis*

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Labkesmas Batam

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam didirikan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Pendirian UPT Balai Labkesmas Batam ini merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang berkedudukan di Kelurahan Sei. Binti - Kecamatan Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Bahwa pembentukan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis bidang laboratorium kesehatan masyarakat telah mendapatkan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui surat Nomor B/718/M.KT.01/2023 tanggal 21 Juni 2023.

Balai Labkesmas Batam berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Balai Labkesmas Batam secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh

direktur yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang tata kelola kesehatan masyarakat.

Balai Labkesmas Batam mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Balai Labkesmas Batam juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

Balai Labkesmas Batam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan
- c. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium
- d. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan
- e. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya
- g. Pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan
- h. Pengelolaan biorepositori
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis
- j. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium
- k. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan
- l. Pengelolaan data dan informasi
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatas Balai Labkesmas Batam juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugasnya memiliki cakupan wilayah yang dilayani. Cakupan wilayah yang dilayani sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Direktur Jenderal. Dimana Balai Labkesmas Batam dengan wilayah kerja regional meliputi Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat.

Unit Pelayanan Teknis Balai Labkesmas Batam dipimpin oleh Kepala. Susunan organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam terdiri atas:

- a. Subbagian Administrasi Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Administrasi Umum sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Labkesmas Batam, Kepala dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Pembentukan, perubahan, dan/atau penghapusan instalasi mengacu pada pedoman instalasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Labkesmas Batam, yang dipimpin oleh kepala instalasi yang merupakan jabatan nonstruktural. Kepala Instalasi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi instalasi. Kepala Instalasi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala UPT Balai Labkesmas Batam.

Di lingkungan UPT Balai Labkesmas Batam dapat ditetapkan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Labkesmas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada kelompok jabatan fungsional diatur oleh Kepala UPT Balai Labkesmas Batam sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi. Dalam hal pelaksanaan tugas dikerjakan secara kelompok, Kepala UPT Balai Labkesmas Batam dapat mengangkat ketua tim kerja dan anggota. Pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kepala Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Balai Labkesmas Batam menyusun proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi. Proses bisnis antarunit organisasi ditetapkan oleh Menteri. Kepala Balai Labkesmas Batam menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Balai Labkesmas Batam menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan di lingkungannya. Setiap unsur di Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik

dalam lingkungan UPT Bidang Labkesmas maupun dalam hubungan dengan instansi lain yang terkait.

Semua unsur di lingkungan UPT Bidang Labkesmas harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang berakhir 30 Juni 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Labkesmas Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Balai Labkesmas Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual merupakan basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan pada Satuan Kerja Balai Labkesmas Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Demikian pula halnya dengan kewajiban juga dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Labkesmas Batam. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Berikut diuraikan beberapa kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam.

Pendapatan-LRA

1. Pendapatan-LRA

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah dan tidak

perlu dibayar kembali oleh Pemerintah.

- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- c. Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

2. Pendapatan- LO

- a. Pendapatan-LO merupakan hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Balai Labkesmas Batam sebagai berikut:
 - 1) Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
 - 2) Pendapatan Jasa Uji Laboratorium diakui secara proporsional setelah Sertifikat Hasil Uji Keluar;
 - 3) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- c. Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3. Belanja

- a. Belanja merupakan semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kas Umum Negara.

- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban***4. Beban**

- a. Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset***5. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar***5.1. Aset Lancar**

- a. Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- b. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- c. Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan dan diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- d. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi

(TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- e. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca, dikalikan dengan:
- Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

5.2. Aset Tetap

- a. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- b. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

5.3. Piutang Jangka Panjang

- a. Piutang Jangka Panjang merupakan piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak

tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- b. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- c. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- d. Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

5.4. Aset Lainnya

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- b. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

*Kewajiban***6. Kewajiban**

- a. Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi utang kepada pihak ketiga, belanja yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, bagian lancar utang jangka panjang, dan utang jangka pendek lainnya.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas***7. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih***8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang

dilakukan pemerintah.

- b. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Tabel 1 menampilkan kriteria kualitas piutang.

Tabel 1
Klasifikasi Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014

Penyusutan Aset Tetap

9. Penyusutan Aset Tetap

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- Tanah;
 - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- c. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- e. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Tabel 2 berikut menampilkan klasifikasi masa manfaat aset tetap.

Tabel 2
Klasifikasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013

Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama Kali

10. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai Tahun 2018 Pemerintah telah mengimplementasikan Akuntansi Berbasis Akrua sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. *Pertama*, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrua. *Kedua*, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrua pertama kali mulai dilaksanakan Tahun 2018.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Labkesmas Batam telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran
Periode 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	550.000.000	550.000.000
Jumlah Pendapatan	550.000.000	550.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	7.135.137.000	7.720.065.000
Belanja Barang	9.936.490.000	9.398.162.000
Belanja Modal	634.136.000	846.536.000
Jumlah Belanja	17.705.763.000	17.964.763.000

Sampai dengan periode 31 Desember 2024 Balai Labkesmas Batam telah melakukan tujuh kali revisi DIPA dari DIPA awalnya. Revisi DIPA ini menambah pagu dari anggaran semula, karena adanya kebijakan revisi pada halamn III DIPA pada anggaran belanja satuan kerja pada Triwulan IV Tahun 2024 ini. Adapun pagu awal pada Balai Labkesmas Batam tercatat sebesar Rp17.705.763.000,00 setelah direvisi menjadi Rp17.964.763.000,00.

Pada Belanja Pegawai terjadi penambahan karena untuk kekurangan pembayaran gaji dan tunjangan kinerja yang di ambil dari belanja barang sebesar Rp325.908.000,00. dan penambahan dari Eselon I sebesar Rp259.000.000,00, dan pada belanja barang terdapat pengurangan sebesar Rp538.308.000,00 karena di alihkan untuk kebutuhan belanja pegawai dan belanja modal sebesar Rp212.400.000,00.

Ada pun DIPA awal terbit tanggal 24 November 2023, DIPA revisi ke satu tanggal 06 Februari 2024, DIPA revisi ke dua tanggal 01 April 2024, DIPA revisi ke tiga tanggal 15 Juli 2024, DIPA revisi ke empat tanggal 06 Oktober 2024, DIPA revisi ke lima tanggal 16 Oktober 2024 dan DIPA revisi ke enam tanggal 28 November 2024 serta DIPA revisi ke tujuh tanggal 19 Desember 2024 dengan Anggaran sebesar Rp17.964.763.000,00.

Realisasi Pendapatan
Rp629.282.290,00

B.1. Pendapatan Negara

Secara total Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp629.282.290,00 atau 114,41 Persen dari estimasi yaitu Rp550.000.000,00. Sedangkan dilihat dari jenis pendapatan yang memiliki target awal hanya berasal dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan dengan nilai realisasi Rp613.071.000,00 atau 111,47 Persen. Sedangkan Pendapatan yang tidak di target kan sebesar 2,94 Persen berasal dari Pelepasan Aset Nonlancar yaitu berupa hasil penjualan lelang alat laboratorium, pendapatan layanan Pendidikan/pelatihan dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atau Rp16.204.290,00 realisasi PNBP yang diterima Balai Labkesmas Batam yang tidak diestimasi sebelumnya. Lebih jelasnya Tabel 4 memperlihatkan rincian estimasi pendapatan dan realisasi yang diperoleh.

Tabel 4
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Periode 31 Desember 2024

Jenis Pendapatan	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	550.000.000	613.071.000	111,47
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	12.302.000	0
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	0,00	0	-
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0,00	2.600.000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	1.309.290	0
Jumlah	550.000.000	629.282.290	114,41

Tabel 4 memperlihatkan bahwa pendapatan dari target yang diestimasi sebesar Rp613.071.000,00 sedangkan pendapatan yang tidak diestimasi berupa pendapatan pelepasan aset non lancar, layanan Pendidikan/pelatihan dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp16.204.290,00. Pendapatan Negara Bukan Pajak ini melebihi dari estimasi pendapatan yang direncanakan karena Satker Balai Labkesmas Batam berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan tarif baru PNBP yang mulai ditetapkan pada

semester II berdasarkan surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor KU.01.01/A/3470/2024 tanggal 01 Juli 2024 Tentang Layanan Penerimaan Negara Bukan Pajak dan diteruskan ke Satker oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dengan nomor surat KU 01.01/B.I/3795/2024 tanggal 02 Juli 2024.

Tabel 5 menampilkan secara rinci besaran masing-masing jenis penerimaan negara hingga 31 Desember Tahun 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Pendapatan
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis PNB	Realisasi PNB 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah (Rp)	%
Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya	12.302.000	0	12.302.000	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	613.071.000	0	613.071.000	-
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2.600.000	0	2.600.000	-
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	0	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	0	0	0	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.309.290	0	1.309.290	-
Penerimaan Kembali Persekot / Uang Muka Gaji	0	0		
Jumlah	629.282.290	-	629.282.290	-

Secara komparatif realisasi PNB Tahun 2024 yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp629.282.290,00 atau 114,41 Persen pada periode 31 Desember 2024 yang mampu membukukan pendapatan Rp629.282.290,00. karena Balai Labkesmas Batam baru terbentuk pada 1 Januari 2024 yang dulunya sebagai Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Kelas I Batam, sehingga tidak ada perbandingan dengan tahun 2023. Periode 31 Desember Tahun 2024 ini tidak bisa di bandingkan dengan tahun 2023.

Realisasi Belanja Negara
Rp17.535.896.721,00

B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Balai Labkesmas Batam pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp17.535.896.721,00 atau 97,61 Persen dari anggaran Rp17.964.763.000,00 seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Periode 31 Desember 2024

Jenis Belanja		Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Persentase (%)
Akun	Uraian			
51	Belanja Pegawai	7.720.065.000	7.703.361.380	99,78
52	Belanja Barang	9.398.162.000	8.995.792.466	95,72
53	Belanja Modal	846.536.000	836.742.875	98,84
Jumlah		17.964.763.000	17.535.896.721	97,61

Dari ketiga jenis belanja seperti pada Tabel 6 diketahui bahwa belanja pegawai memiliki nilai realisasi *netto* tertinggi yaitu 99,78 Persen atau Rp7.703.361.380,00 dari anggaran Rp7.720.065.000,00 bila dibandingkan dengan realisasi belanja Modal sebesar Rp836.742.875,00 dari pagu Rp846.536.000,00 atau 98,84 Persen. Sedangkan anggaran belanja Barang sebesar Rp9.398.162.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.995.792.466,00 atau 95,72 Persen.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Menurut Jenis Belanja
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Belanja		Realisasi Belanja Netto 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
Kode	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah (Rp)	%
51	Belanja Pegawai	7.703.361.380	0'	7.703.361.380	100,00
52	Belanja Barang	8.995.792.466	0'	8.995.792.466	100,00
53	Belanja Modal	836.742.875	0'	836.742.875	100,00
Jumlah		17.535.896.721	0	17.535.896.721	100,00

Sampai dengan periode 31 Desember Tahun 2024 tidak terjadi penurunan atau kenaikan realisasi karena Balai Labkesmas Batam baru terbentuk pada 1 Januari 2024 yang dulunya sebagai Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Kelas I Batam, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2023.

Uraian berikut menjelaskan perkembangan jenis belanja dan perbandingannya dengan 31 Desember Tahun 2023.

Belanja Pegawai
Rp7.703.361.380,00

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai secara *netto* Periode 31 Desember Tahun 2024 sebagaimana yang terlihat pada Tabel 7 sebesar Rp7.703.361.380,00. jika dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp7.703.361.380,00 atau 100,00 Persen seperti terlihat pada Tabel 8. Ada pun kenaikan realisasi belanja pegawai karena Balai Labkesmas Baru Terbentuk pada Tahun 2024 sehingga tidak bisa di bandingkan dengan anggaran belanja pegawai periode 31 Desember 2023.

Tabel 8
Rincian Belanja Pegawai
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis	Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah (Rp)	%
Belanja Gaji Pokok ASN	2.776.358.600	0	2.776.358.600	100,00
Belanja Pembulatan Gaji ASN	41.160	0	41.160	100,00
Belanja Tunjangan-tunjangan	854.588.063	0	854.588.063	100,00
Belanja Uang Makan	338.283.000	0	338.283.000	100,00
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/kinerja)	3.728.984.557	0	3.728.984.557	100,00
Belanja Uang Lembur	5.106.000	0	5.106.000	100,00
Jumlah	7.703.361.380	0	7.703.361.380	100,00

Ada enam item pada Tabel 8 yang menjadi pembentuk akun belanja pegawai, dari seluruh item tersebut mengalami kenaikan karena Balai Labkesmas Batam baru terbentuk pada 1 Januari 2024 sehingga tidak ada perbandingan dengan tahun 2023. Pada Periode 31 Desember Tahun 2024 ini tidak bisa di bandingkan dengan periode 31 Desember Tahun 2023.

Belanja Barang
Rp8.995.792.466,00

B.2.2. Belanja Barang

Tabel 9 memperlihatkan realisasi belanja barang pada Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.995.792.466,00 dan Rp0,00 atau mengalami kenaikan signifikan sebesar 100,00 Persen.

Lebih lanjut di dalam Tabel 9 menampilkan rincian realisasi belanja barang pada Balai Labkesmas Batam.

Tabel 9
Realisasi Belanja Barang
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian Jenis	Realisasi Periode 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
		Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah (Rp)	%
5211	Belanja Barang Operasional	1.410.923.650	0	1.410.923.650	100,00
5212	Belanja Barang Non Operasional	1.416.245.272	0	1.416.245.272	100,00
5218	Belanja Persediaan Barang Konsumsi	721.293.870	0	721.293.870	100,00
5221	Belanja Jasa	2.665.653.251	0	2.665.653.251	100,00
5231	Belanja Pemeliharaan	1.483.622.876	0	1.483.622.876	100,00
5241	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.298.053.547	0	1.298.053.547	100,00
Jumlah		8.995.792.466	0	8.995.792.466	100,00

Ada pun penyebab terjadinya kenaikan belanja barang ini karena Balai Labkesmas Batam baru terbentuk pada 1 Januari 2024 sehingga tidak ada perbandingan dengan tahun 2023. Pada Periode 31 Desember Tahun 2024 ini tidak bisa di bandingkan dengan Periode 31 Desember 2023. Jika dilihat pada tabel diatas realisasi yang paling besar terjadi pada belanja jasa. Dari belanja jasa yang paling besar realisasinya bisa dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10
Realisasi Belanja Jasa
Periode 31 Desember 2024

Akun	Uraian Akun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
522111	Langganan Listrik	594.600.000	594.528.911
522112	Langganan Telpon	18.600.000	18.588.482
522113	Langganan Air	15.000.000	14.889.050
522141	Belanja Sewa	46.800.000	46.800.000
522151	Belanja Jasa Profesi	1.800.000	1.800.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	2.055.700.000	1.989.046.808
Jumlah Belanja		2.732.500.000	2.665.653.251

Belanja Modal
Rp836.742.875,00

B.2.3. Belanja Modal

Sampai dengan periode 31 Desember Tahun 2024 Realisasi Belanja Modal sebesar Rp836.742.875,00. tidak terjadi penurunan atau kenaikan realisasi karena Balai Labkesmas Batam baru terbentuk pada 1 Januari 2024 sehingga tidak ada perbandingan dengan tahun 2023. Pada Periode 31 Desember Tahun 2024 ini tidak bisa di bandingkan dengan Periode 31 Desember 2023. Uraian berikut menjelaskan perkembangan belanja modal Periode 31 Desember Tahun 2024 dan perbandingannya dengan periode 30 September Tahun 2023.

Lebih lanjut di dalam Tabel 11 menampilkan rincian realisasi belanja Modal pada Balai Labkesmas Batam.

Untuk lebih jelasnya rincian belanja modal ini dapat dilihat pada uraian berikut:

Belanja Modal Peralatan dan
Mesin Rp836.742.875,00

B.2.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Akun belanja modal pada Balai Labkesmas Batam Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 hanya ada pada akun belanja modal Peralatan dan Mesin. Sedangkan jenis belanja modal lainnya belum ada realisasi . Tabel 11 berikut merincikan perkembangan realisasi belanja modal.

Tabel 11
Realisasi Menurut Jenis Belanja Modal
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi Periode 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah (Rp)	%
Peralatan dan Mesin	836.742.875,00	0,00	836.742.875,00	100,00
Belanja modal Upah Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, irigasi dan jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	836.742.875	0	836.742.875	100,00

Dari anggaran belanja modal Periode 31 Desember 2024 sebesar Rp846.536.000,00 terealisasi sebesar Rp836.742.875,00 atau 100,00 persen dibandingkan periode 31 Desember 2023 Rp0,00 terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00 persen. Ini karena Balai Labkesmas Batam baru terbentuk pada

1 Januari 2024 sehingga tidak ada perbandingan dengan tahun 2023. Periode 31 Desember Tahun 2024 ini tidak bisa di bandingkan dengan tahun 2023.

Belanja Modal Upah Tenaga Kerja Rp0,00

B.2.3.2. Belanja Modal Upah Tenaga Kerja

Realisasi Belanja Modal Upah Tenaga Kerja pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0,00

B.2.3.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0,00

B.2.3.4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

Belanja Modal Lainnya Rp0,00

B.2.3.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Penjelasan Umum Neraca

Neraca adalah Laporan Keuangan yang menginformasikan atau menggambarkan harta kekayaan, kewajiban dan pembiayaan dalam bentuk ekuitas dana suatu instansi dalam satu periode atau tahun anggaran.

Komposisi perbandingan Neraca Semester II TA 2024 dengan Neraca Semester II TA.2023 bisa dilihat pada tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12

Rincian Umum Neraca

Periode 31 Desember 2024 Dan 31 Desember 2023

Uraian	Periode 31 Desember 2024	Periode 31 Desember 2023	% Naik/Turun
Aset	Rp47.220.545.133,00	Rp0,00	100%
Kewajiban	Rp 0,00	Rp0,00	0%
Ekuitas	Rp47.220.545.133,00	Rp0,00	100%

Jumlah Aset periode 31 Desember 2024 sebesar Rp.47.220.545.133,00. terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.2.662.618.274,00. dan Aset Tetap sebesar Rp44.557.926.859,00. sedangkan Aset Lainnya sebesar Rp0,00. Serta Jumlah Kewajiban periode 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Jumlah ekuitas periode 31 Desember 2024 sebesar Rp47.220.545.133,00. Sehingga Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp47.220.545.133,00.

Aset Lancar

Rp2.662.618.274,00

C.2. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar Periode 31 Desember 2024 sebesar Rp2.662.618.274,00 yang berasal dari Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas Lainnya dan Setara Kas, serta Persediaan. Sedangkan nilai aset lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13
Perbandingan Aset Lancar
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Aset Lancar	Aset Lancar (Rp)		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah (Rp)	%
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0
Persediaan	2.662.618.274	0	2.662.618.274	100,00
Persediaan yang Belum Diregister	0	0	0	0
Jumlah	2.662.618.274	-	2.662.618.274	100,00

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa nilai persediaan periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan yaitu sebesar 100,00 Persen dibandingkan dengan jumlah persediaan periode 31 Desember 2023 dari Rp0,00 menjadi Rp2.662.618.274,00. Karena Balai Labkesmas baru dibentuk pada Januari 2024 sehingga tidak ada pembandingannya dengan tahun 2023. Uraian berikut menjelaskan masing-masing nilai dari aset lancar tersebut.

*Kas di Bendahara
 Pengeluaran
 Rp0,00*

C.2.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Ini merupakan penutupan kas akhir tahun yang dilakukan bendahara dan dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau yang sudah disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal Neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran tertera pada Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	Rincian Kas (Rp)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Tunai	0,00	0,00
Uang Muka (Voucher)	0,00	0,00
Uang di Rekening Bank Mandiri	0,00	0,00
Kwitansi yang Belum di-SPJ-kan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

C.2.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0,00*

C.2.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

*Persediaan
Rp2.662.618.274,00*

C.2.4. Persediaan

Nilai Persediaan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.662.618.274,00 dan Rp0,00 atau _ kenaikan yaitu sebesar 100,00 Persen. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 seperti tercatat pada Tabel 15.

*Persediaan Yang
Belum Diregister
Rp0,00*

C.2.5. Persediaan Yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang belum deregister periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Tabel 15
Rincian Persediaan
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Persediaan	Nilai Rincian Persediaan (Rp)		Selisih	
	31 Des 2024	31 Des 2023	Rp	%
Barang Konsumsi	2.564.140.274	0	2.564.140.274	100,00
Suku Cadang	0	0	-	100,00
Bahan Baku	0	0	0	100,00
Persediaan Lainnya	98.748.000	0	98.748.000	100,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	100,00
Jumlah	2.662.888.274	-	2.662.888.274	100,00

Kenaikan persediaan pada periode 31 Desember 2024 semua mengalami kenaikan sebanyak 100.00 Persen ini karena Balai Labkesmas Batam baru terbentuk pada Januari Tahun 2024 sehingga tidak ada perbandingan dengan Tahun 2023.

Uang Muka dari KPPN
Rp0,00

C.2.6. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang sudah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Aset Tetap
Rp44.557.926.859,00

C.3. Aset Tetap

Nilai buku Aset Tetap Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp44.557.926.859,00 dan Rp0,00 terjadi kenaikan 100,00 Persen atau sebesar Rp44.557.926.859,00. Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16
Rincian Aset Tetap
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Aset Tetap	Jumlah (Rp)		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah (Rp)	%
Tanah	18.442.022.000	0	18.442.022.000	100,00
Peralatan dan Mesin	58.840.703.365	0	58.840.703.365	100,00
Gedung dan Bangunan	15.131.299.020	0	15.131.299.020	100,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.161.000	0	50.161.000	100,00
Akumulasi Penyusutan	(47.906.258.526)	0	(47.906.258.526)	100,00
Jumlah	44.557.926.859	0	44.557.926.859	100,00

Tanah

Rp18.442.022.000,00

C.3.1. Tanah

Nilai buku aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Labkesmas Batam Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing masing sebesar Rp18.442.022.000,00. Dan Rp0,00, mengalami kenaikan 100% atau sebesar Rp18.442.022.000,00. Ini merupakan proses likuidasi masuk berdasarkan SOTK baru Kemenkes dari BTKLPP Kelas I Batam Menjadi Balai Labkesmas Batam yang baru dibentuk pada Januari 2024 sehingga tidak ada pembandingannya dengan tahun 2023 yang dahulunya sebagai BTKLPP Kelas I Batam. Adapun aset tetap berupa tanah ini memiliki luas 14.970 m² yang berlokasi di Kelurahan Sei Binti - Kecamatan Sagulung Kota Batam dan digunakan sebagai Gedung Kantor Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

Peralatan dan Mesin

Rp58.840.703.365,00

C.3.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan peralatan dan mesin pada Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp58.840.703.365,00 dan Rp0,00. Sedangkan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2024 sebesar minus Rp45.393.857.057,00 sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan sebesar Rp13.446.846.308,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan seperti terlihat pada Tabel 17.

Tabel 17
Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah	0
- Pembelian	0
- Transfer Masuk	0
Mutasi kurang	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	58.840.703.365
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(45.393.857.057)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	13.446.846.308

Pada Periode 31 Desember 2024 tidak terdapat mutasi tambah baik itu pembelian maupun transfer masuk dalam bentuk apa pun.

Gedung dan Bangunan
Rp15.131.299.020,00

C.3.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing nilainya yaitu Rp15.131.299.020,00. Dan Rp0,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan sebagaimana terlihat pada Tabel 18.

Tabel 18
Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Nilai (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	15.131.299.020
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.491.918.181)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	12.639.380.839

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp50.161.000,00

C.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing nilainya yaitu Rp50.161.000,00 dan Rp0,00. atau dengan kata lain tidak terjadi kenaikan terhadap aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan sebagaimana yang terlihat pada Tabel 19.

Tabel 19
Mutasi Nilai Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	50.161.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(20.483.288)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	29.677.712

Aset Tetap Lainnya
Rp0,00

C.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing masing sama yaitu sebesar Rp0,00.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp47.906.258.526,00)

C.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing nilainya yaitu sebesar minus Rp47.906.258.526,00. Dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel 20.

Tabel 20
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan 31 Desember 2024			Nilai Perolehan 31 Desember 2023		
		Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	58.840.703.365	45.393.857.057	13.446.846.308	0	0	0
2	Gedung dan Bangunan	15.131.299.020	2.491.918.181	12.639.380.839	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.161.000	20.483.288	29.677.712	0	0	0
	Jumlah	74.022.163.385	47.906.258.526	26.115.904.859	0	0	0

Aset Lainnya
Rp0,00

C.4. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing nilainya yaitu sebesar Rp0,00. Dan Rp0,00. Aset Lainnya merupakan Barang Milik Negara (BMN) berupa aset yang tidak dapat diklasifikasikan / dikelompokkan sebagai aset tetap, aset lancar, investasi jangka panjang, atau dana cadangan. Yaitu berupa Berupa Sofwer dan Sofwer yang rusak berat kukan penghapusan. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel 21.

Tabel 21
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan 31 Desember 2024			Nilai Perolehan 31 Desember 2023		
		Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	599.437.000	599.437.000	0	0	0	0
2	Aset Lain-lain	99.000.000	99.000.000	0	0	0	0
	Jumlah	698.437.000	698.437.000	0	0	0	0

Aset Tak Berwujud
Rp599.437.000,00

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing nilainya yaitu Rp599.437.000,00. Dan Rp0,00 Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa *software*

komputer untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22
Mutasi Aset Tak Berwujud
Periode 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah
Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	599.437.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(599.437.000,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp0

Aset Lain-lain
Rp99.000.000,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing nilainya yaitu sebesar Rp99.000.000,00. Dan Rp0,00. Aset Lain-lain adalah aset non lancar yang memiliki manfaat jangka panjang yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Tetap, Aset Tak Berwujud, Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Berupa sofwer rusak berat.

Adapun mutasi aset lainnya terlihat pada Tabel 23.

Tabel 23
Mutasi Aset Lain-lain
Periode 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang:	0
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
- penghapusan BMN	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	99.000.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(99.000.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp0

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp698.437.000,00)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar

yaitu sebesar minus Rp698.437.000,00) dan Rp0,00. sebagaimana terlihat pada Tabel 24. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tabel 24
Perbandingan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Uraian	Akumulasi Penyusutan / Amortisasi	
		31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023
1.	Aset Tak Berwujud	599.437.000	0
2.	Aset Lain-lain	99.000.000	0
Jumlah		698.437.000	0

Adapun rincian dari Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya khususnya periode 31 Desember 2024 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 25.

Tabel 25
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Periode 31 Desember 2024

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	599.437.000	599.437.000	0
Aset Lain-lain	99.000.000	99.000.000	0
Jumlah	698.437.000	698.437.000	0

Kewajiban Jangka Pendek
Rp0,00

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan yaitu utang kepada pihak ketiga, uang yang belum ditagihkan dan uang muka dari kppn.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp.0,00

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode 31 Desember 2024 dan 31

Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan berupa belanja pegawai yaitu tunjangan kinerja, uang makan, honorarium rutin dan belanja barang berupa gaji ppnpn dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

*Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp0,00*

C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Dan Rp0,00. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga yang belum ditagihkan pembayarannya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

*Uang Muka Dari KPPN
Rp0,00.*

C.5.3. Uang Muka Dari KPPN

Nilai Uang Muka Dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka Dari KPPN merupakan uang persekot/uang persediaan untuk melaksanakan operasional rutin kantor.

*Ekuitas
Rp47.220.545.133,00*

C.6. Ekuitas

Ekuitas periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing Rp47.220.545.133,00 dan Rp0,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Surplus/ (Defisit) dari
Kegiatan Operasional
(Rp22.520.177.623,00)

D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar minus Rp22.520.177.623,00 dan minus Rp0,00. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional periode 31 Desember 2024 merupakan selisih antara Pendapatan Operasional Rp616.980.290,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp23.137.157.913,00.

Pendapatan
Operasional
Rp0,00

D.1.1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Balai Labkesmas Batam bukan merupakan satker yang pendapatannya bersumber dari kegiatan operasional, namun berasal dari Penerimaan Bukan Pajak. Belum adanya pendapatan operasional dikarenakan Balai Labkesmas Batam baru dibentuk pada Januari 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat sehingga sampai periode 31 Desember 2024 belum ada peraturan untuk mengatur tarif pendapatan operasional.

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Lainnya
Rp616.980.290,00

D.1.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya

Total PNBP Lainnya yang diperoleh Balai Labkesmas Batam untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp616.980.290,00 dan Rp0,00, seperti yang terlihat pada Tabel 26.

Tabel 26
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya	616.980.290	0	616.980.290	0
Jumlah	616.980.290	0	616.980.290	0

Pendapatan Negara Bukan Pajak yang di dapat Balai Labkesmas bersumber dari pendapatan pengujian, layanan Pendidikan/pelatihan, pemindahtangan BMN dan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

Beban Operasional
Rp23.137.157.913,00

D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional periode 31 Desember 2024 dan periode 31 Desember 2023 masing masing sebesar Rp23.137.157.913,00 dan Rp0,00. Tabel 27 menampilkan rincian dari beban operasional tersebut.

Tabel 27
Rincian Beban Operasional
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Jumlah (Rp)	%
Beban Pegawai	7.703.361.380	0	7.703.361.380	100,00
Beban Persediaan	2.473.019.386	0	2.473.019.386	100,00
Beban Barang dan Jasa	5.492.822.173	0	5.492.822.173	100,00
Beban Pemeliharaan	1.483.622.876	0	1.483.622.876	100,00
Beban Perjalanan Dinas	1.298.053.547	0	1.298.053.547	100,00
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0
Beban Bunga	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.686.278.551	0	4.686.278.551	100,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Lain-lain	0	0	0	0
Jumlah	23.137.157.913	0	23.137.157.913	100,00

Dari tabel rincian beban operasional diatas bisa diuraikan masing masing beban sebagai berikut:

Beban Pegawai
Rp7.703.361.380,00

D.1.2.1. Beban Pegawai

Besaran Beban Pegawai pada periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp7.703.361.380,00 dan Rp0,00 atau mengalami kenaikan 100 Persen yaitu Rp7.703.361.380,00. Ini dikarenakan Balai Labkesmas Batam baru terbentuk di Januari Tahun 2024 tidak ada pembandingan beban pegawai dengan tahun 2023. Beban Pegawai merupakan beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Adapun perbandingan belanja pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dengan rincian belanja pegawai pada Laporan Operasional memiliki jumlah yang sama yaitu pada LO dengan nilai sebesar Rp7.703.361.380,00 sedangkan di LRA sebesar Rp7.703.361.380,00. seperti terlihat pada Tabel 28.

Tabel 28
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai
Periode 31 Desember 2024 Menurut LO dan LRA

Uraian Jenis	Realisasi Menurut		Selisih Rp
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Gaji Pokok	2.776.358.600	2.776.358.600	0
Beban Pengembalian dan Pembulatan	41.160	41.160	0
Beban Tunjangan-tunjangan	854.588.063	854.588.063	0
Beban Uang Makan	338.283.000	338.283.000	0
Beban Pegawai Tunjangan Khusus	3.728.984.557	3.728.984.557	0
Beban Lembur	5.106.000	5.106.000	0
Jumlah	7.703.361.380	7.703.361.380	0

Beban Persediaan
Rp2.473.019.386,00

D.1.2.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.473.019.386,00 dan Rp0,00 atau mengalami kenaikan 100 Persen yaitu Rp2.473.019.386,00. Ini dikarenakan Balai Labkesmas Batam baru terbentuk di Januari Tahun 2024 tidak ada pembandingan beban persediaan dengan tahun 2023. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Tabel 29 memperlihatkan rincian Beban Persediaan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel 29
Rincian Beban Persediaan
Periode 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023

Uraian Jenis	Realisasi 31 Desember (Rp)		Selisih	
	Tahun 2024	Tahun 2023	Rp	%
Beban Persediaan Konsumsi	2.473.019.386	0	2.473.019.386	100,00
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0	0
Jumlah	2.473.019.386	0	2.473.019.386	100,00

Sementara itu, realisasi Beban Persediaan (*netto*) per 31 Desember 2024 menurut Laporan Operasional (LO) sebesar Rp2.473.019.386,00 sedangkan menurut Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tercatat Rp724.164.458,00 Dengan demikian terdapat selisih (Rp1.748.854.928,00) sebagaimana terlihat pada Tabel 30.

Tabel 30
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Persediaan Menurut LO dan LRA
Periode 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Persediaan Konsumsi	2.448.640.580	724.164.458	0
Beban/Belanja Persediaan lainnya	24.378.806	0	0
Beban/Belanja Persediaan Bahan Baku	0	0	0
Jumlah	2.473.019.386	724.164.458	1.748.854.928

Adanya selisih antara nilai persediaan pada Laporan Operasional dengan nilai persediaan pada Laporan Realisasi Anggaran disebabkan Belanja Persediaan dicatat sebagai perolehan persediaan di Neraca, sedangkan Beban Persediaan merupakan pemakaian persediaan sampai dengan 31 Desember 2024

*Beban Barang dan
Jasa
Rp5.492.822.173,00*

D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masingnya adalah sebesar Rp5.492.822.173,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa merupakan barang konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 terlihat pada Tabel 31.

Tabel 31
Rincian Beban Barang dan Jasa
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Beban	Jumlah (Rp)		Naik (Turun)	
	31 Des 2024	31 Des 2023	Jumlah (Rp)	%
Beban Keperluan Kantor	1.001.523.655	0	1.001.523.655	100,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	127.680.000	0	127.680.000	100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	858.625	0	858.625	100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	98.316.000	0	98.316.000	100,00
Beban Barang Operasional Lainnya	182.545.370	0	182.545.370	100,00
Beban Bahan	1.247.208.370	0	1.247.208.370	100,00
Beban Honor Output Kegiatan	1.000.000	0	1.000.000	100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	148.861.680	0	148.861.680	100,00
Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomptable	19.175.222	0	19.175.222	100,00
Beban Langganan Listrik	594.528.911	0	594.528.911	100,00
Beban Langganan Telepon	18.588.482	0	18.588.482	100,00
Beban Langganan Air	14.889.050	0	14.889.050	100,00
Beban Sewa	46.800.000	0	46.800.000	100,00
Beban Jasa Profesi	1.800.000	0	1.800.000	100,00
Beban Jasa Lainnya	1.989.046.808	0	1.989.046.808	100,00
Jumlah	5.492.822.173	0	5.492.822.173,00	100,00

Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2024 dapat dibandingkan antara realisasi menurut LRA dengan LO, ditemukan selisih Rp0,00 seperti terlihat pada Tabel 32.

Tabel 32
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa
Periode 31 Desember 2024 Menurut LO dan LRA

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Barang Operasional	1.410.923.650	1.410.923.650	0
Beban/Belanja Barang Non Operasional	1.416.245.272	1.416.245.272	0
Beban/Belanja Jasa	2.665.653.251	2.665.653.251	0
Jumlah	5.492.822.173	5.492.822.173	0

Berdasarkan Tabel 32 tidak terdapat selisih realisasi Beban Barang Operasional baik dilihat dari Laporan Operasional maupun Laporan Realisasi Anggaran.

Beban Pemeliharaan
Rp1.483.622.876,00

D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.483.622.876,00 dan Rp0,00 atau mengalami kenaikan 100,00 Persen sebesar Rp1.483.622.876,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 terlihat pada Tabel 33.

Tabel 33
Rincian Beban Pemeliharaan
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Beban	Realisasi per 30 September (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	625.702.600	0	625.702.600	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	857.920.276	0	857.920.276	100,00
Beban Pemeliharaan lainnya	0	0	0	0
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0	0
Beban Persediaan bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Jumlah	1.483.622.876	0	1.483.622.876	100,00

Tidak terdapat selisih Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin antara Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan Laporan Operasional (LO) sebagaimana terlihat pada Tabel 34.

Tabel 34
Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Menurut LO dan LRA
Periode 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	625.702.600	625.702.600	0
Beban/Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	857.920.276	857.920.276	0
Beban/Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	0	0
Beban/Belanja Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
Beban/Belanja Persediaan Suku Cadang	0	0	0
Jumlah	1.483.622.876	1.483.622.876	0

Tidak terdapat perbedaan Belanja Pemeliharaan antara LO dan LRA sampai dengan periode 31 Desember 2024.

Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.298.053.547,00

D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.298.053.547,00 dan Rp0,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan yang ada pada Balai Labkesmas Batam. Terjadi kenaikan beban perjalanan dinas periode 31 Desember 2024 sebesar 100,00 Persen atau sebesar Rp1.298.053.547,00 dibandingkan periode yang sama Tahun 2023. Kenaikan ini karena Balai Labkesmas Batam baru terbentuk di Januari Tahun 2024 sehingga pada periode tahun 2023 tidak ada beban perjalanan dinas. Sebagaimana terlihat pada tabel 35.

Tabel 35
Rincian Beban Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi per 30 September (Rp)		Naik (Turun)	
	Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.040.803.547	0,00	1.040.803.547	100,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	257.250.000	0,00	257.250.000	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Codid-19	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.298.053.547	0.00	1.298.053.547	100,00

Tidak terdapat selisih antara Belanja Perjalanan Dinas baik menurut Laporan Operasional maupun Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana terlihat pada Tabel 36.

Tabel 36
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas Menurut LO dan LRA
Periode 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Perjalanan Dinas Biasa	1.040.803.547	1.040.803.547	0.00
Perjalanan Dinas Dalam Kota	257.250.000	257.250.000	0.00
Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi Covid-19	0.00	0.00	0.00
Jumlah	1.298.053.547	1.298.053.547	0.00

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,00*

D.1.2.6. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada Tahun 2016.

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.1.2.7. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial periode Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp4.686.278.551,00*

D.1.2.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.686.278.551,00 dan Rp0,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagaimana terlihat pada Tabel 37.

Tabel 37
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah	%
Beban Penyusutan peralatan dan mesin	4.345.409.285	0	4.345.409.285	100
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	332.356.206	0	332.356.206	100
Beban Penyusutan Jaringan	2.292.025	0	2.292.025	100
Beban Amortisasi Software	0	0	0	0
Beban Amortisasi Lisensi	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan Dalam Operasional Pemerintah	6.221.035	0	6.221.035	100
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.686.278.551	0.00	4.686.278.551	100

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00*

D.1.2.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

*Beban Lain-lain
Rp0,00*

D.1.2.10. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

*Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp11.952.000,00*

D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp11.952.000,00 dan Rp0,00. Jumlah tersebut merupakan Surplus Dari Pelepasan Aset Non Lancar dan Surplus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional disajikan pada Tabel 38.

Tabel 38
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi per 30 September		Naik / (Turun)	
	Tahun 2024	Tahun 2023	Jumlah	%
Pendapatan Pelepasan Aset	12.302.000	0.00	12.302.000	0,00
Beban Pelepasan Aset	350.000	0,00	350.000	0,00
Jumlah	11.952.000	0.00	11.952.000	100,00

Terjadi kenaikan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sampai dengan periode 31 Desember 2024 di banding dengan periode 31 Desember 2023 sebesar 100,00 Persen atau sebesar Rp11.952.000,00.

Adanya nilai buku yang tersisa pada saat penghapusan aset sehingga harus dicatat sebagai beban pelepasan aset yang mengurangi pendapatan pelepasan aset, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan prinsip akuntansi berbasis akrual jika suatu aset di hapus dan masih memiliki nilai buku. Maka nilai buku tersebut harus diakui sebagai beban pelepasan aset di dalam laporan keuangan.

D.2.1. Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

D.2.2.1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Non Lancar Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

D.2.2.2. Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Dan Rp0,00

D.2.2. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

D.2.2.1. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

D.2.2.2. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

Jika realisasi periode 31 Desember 2024 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, tidak terdapat selisih sebagaimana disajikan pada Tabel 39.

Tabel 39
Perbandingan Realisasi Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya
Periode 31 Desember 2024 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00	0.00

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.3. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp0,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp59.068.918.315,00 yang tercantum pada satker BTKLPP Kelas I Batam dengan adanya perubahan nama satker pada 01 Januari 2024 dari Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Kelas I Batam menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat sehingga Nilai Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 tidak ada saldo awal pada periode 31 Desember 2024 ini.

*Surplus/Defisit-LO
(Rp22.508.225.623,00)*

E.2. Surplus / Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar minus Rp22.508.225.623,00 dan Rp0,00. dengan kenaikan sebesar 100,00 persen atau minus Rp22.508.225.623,00. Jumlah Defisit-LO tersebut merupakan selisih kurang pendapatan dibandingkan beban sebagaimana telah diuraikan pada Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.

*Koreksi yang
Menambah/Mengurangi
Ekuitas
(Rp17.359.142,00)*

E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar minus Rp17.359.142,00. Dan Rp0,00. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas ini merupakan koreksi nilai aset non revaluasi yang mana aset yang sudah dihapuskan namun mempunyai nilai buku senilai minus Rp17.359.142,00 terjadinya nilai koreksi ini karena penghapusan peralatan dan mesin berupa UV/VIS Spektrofotometer.

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember

2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00.

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset

Jumlah selisih revaluasi aset untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap.

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Jumlah koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar minus Rp17.359.142,00 dan Rp0,00. Koreksi nilai aset non revaluasi ini dikarenakan yang mana aset telah dihapuskan namun mempunyai nilai buku senilai minus Rp17.359.142,00 terjadinya nilai koreksi ini karena penghapusan peralatan dan mesin berupa UV/VIS Spektrofotometer.

Lain-lain Rp0,00

E.4. Lain-lain

Pos lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Pos Lain-Lain pada Laporan Perubahan Ekuitas pada prinsipnya berasal dari koreksi dan/atau penyesuaian yang menggunakan akun Ekuitas, Koreksi Nilai Utang Pihak Ketiga, Reklasifikasi Utang Diestimasi, pemotongan atas lebih salur-Piutang PNBPN, reklasifikasi Piutang Lain-lain.

*Transaksi Antar Entitas
Rp69.746.129.898,00*

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp69.746.129.898,00 dan Rp0,00. Dari data tersebut menunjukkan adanya kenaikan transaksi antar entitas yang sebesar 100,00 Persen atau Rp69.746.129.898,00. Tabel 40 berikut menunjukkan jenis transaksi antar entitas.

Tabel 40
Jenis Transaksi Antar Entitas
Periode 31 Desember 2024

No.	Jenis Transaksi Antar Entitas	Nilai Perolehan (Rp)
1	Ditagihkan ke Entitas Lain	17.535.896.721
2	Diterima dari Entitas Lain	(629.282.290)
3	Transfer Keluar	96.177.500
4	Transfer Masuk	52.743.337.967
Jumlah		69.746.129.898

Rincian berikut menguraikan masing-masing jenis Transaksi Antar Entitas.

E.5.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Jumlah nilai yang Ditagihkan ke Entitas Lain periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp17.535.896.721,00 dan Rp0,00 atau mengalami kenaikan 100,00 Persen atau sebesar Rp17.535.896.721,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja yang telah diterima pembayarannya dari Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja sampai dengan 31 Desember 2024.

E.5.2. Diterima Dari Entitas Lain

Jumlah yang Diterima dari Entitas Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp629.282.290,00 dan Rp0,00 Jumlah yang Diterima dari Entitas Lain merupakan realisasi penerimaan negara yang telah disetorkan ke Kas Negara setelah dikurangi pengembalian penerimaan negara sampai dengan 31 Desember 2024.

E.5.3. Transfer Keluar

Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari Balai Labkesmas Batam kepada Balai Besar Labkesmas Palembang berupa reagen monkey pox, dengan nomor BAST No.KN.01.08/XI.3/2389/2024 tanggal 02 September 2024. Jumlah tranfer keluar periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing masing sebesar Rp96.177.500,00. Dan Rp0,00.

E.5.4. Transfer Masuk

Transfer masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Jumlah transfer masuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp52.743.337.967,00 dan Rp0,00. Transfer masuk periode 31 Desember 2024 tersebut merupakan Likuidasi dari satker 613125 BTKLPP Kelas I Batam ke Satker 690791 Balai Labkesmas Batam dengan Nomor BAST KN.01.06/XI.3/0107/2024 yang diserahkan pada tanggal 15 Januari 2024. Transfer masuk termasuk tersebut berada dalam kondisi baik.

*Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
Rp47.220.545.133,00)*

E.6. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas beban untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp47.220.545.133,00 dan Rp0,00.

*Ekuitas Akhir
Rp47.220.545.133,00*

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp47.220.545.133,00 dan Rp0,00 atau mengalami kenaikan100,00 sebesar Rp47.220.545.133,00. Karena Balai Labkesmas Baru terbentuk di tahun 2024. Jumlah Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2024 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu jumlah transaksi antar entitas aset sebesar Rp69.746.129.898,00 dikurangi Defisit LO dan koreksi nilai asset non revaluasi masing masing sebesar minus Rp22.508.225.623,00 dan minus Rp17.359.142,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca periode 31 Desember 2024 pada Balai Labkesmas Batam.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Beberapa hal penting yang perlu diungkapkan terkait pengelolaan keuangan Balai Labkesmas Batam yang terjadi pada periode 31 Desember 2024, yaitu:

1. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 234/BALAP.5/2015 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 023/BALAP.5/2015 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/Pembuat Komitmen. Sejalan dengan aturan tersebut, pada Tahun Anggaran 2024 telah ditetapkan Pejabat yang Diberi Kewenangan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, serta Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Labkesmas Batam dikeluarkannya SK Perubahan Pertama tentang penetapan pengelola keuangan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada satker Balai Labkesmas Batam SK Nomor HK.02.03/XI.3/3028/2024 tanggal 23 Oktober 2024.

Kuasa Pengguna Anggaran : Zulhirdan Siregar, S.T

Pejabat Pembuat Komitmen : Muhammad Rusdi, S.T.

Pejabat Penanda Tangan /
Penguji SPM : Milyati Suhafni, S.E.

Bendahara : Armon, SE, ME

2. Balai Labkesmas Batam telah melakukan tujuh kali revisi DIPA terkait rencana efisiensi anggaran terutama anggaran perjalanan dinas dan hal-hal teknis lainnya yang mengharuskan DIPA dan POK direvisi hingga pada periode Semester II Tahun 2024 sebagaimana yang telah dijelaskan

pada Tabel 3 bagian Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.

3. Laporan kinerja Satker Balai Labkesmas Batam Periode 31 Desember 2024 sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA PERIODE 31 DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan (024)
 Unit Organisasi : Ditjen Kesehatan Masyarakat (024.03)
 Satuan Kerja : Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791)
 Fungsi : Kesehatan (07)
 Sub Fungsi : Pelayanan Kesehatan Masyarakat (07.03) dan Kesehatan Lainnya (07.90)
 Lokasi : Batam

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8	9=7/6	10
WA	Program Dukungan Manajemen	13.046.369.000	12.939.580.204						
4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. Di Ditjen Kesmas	13.046.369.000	12.939.580.204						
AEA001	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	34.560.000	34.421.557	99,6	2	2	kegiatan	100	
EBA956	Layanan BMN	61.370.000	54.637.476	89,0	7	7	Layanan	100	
EBA957	Layanan Hukum	300.000	150.000	50,0	1	1	Layanan	100	
EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	2.500.000	2.500.000	100	1	1	Layanan	100	
EBA960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	40.760.000	12.896.670	31,6	1	1	Layanan	100	
EBA962	Layanan Umum	13.560.000	12.643.100	93,2	1	1	Layanan	100	
EBA963	Layanan Data Dan Informasi	800.000	800.000	100	1	1	Layanan	100	
EBA994	Layanan Perkantoran	12.570.929.000	12.534.338.668	99,7	12	12	Layanan	100	
EBC954	Layanan Manajemen SDM	30.420.000	30.325.588	99,7	51	51	Orang	100	
EBC996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	27.828.000	6.154.643	22,1	2	2	Orang	100	
EBD952	Layanan Perencanaan dan Anggaran	89.583.000	84.889.785	94,8	5	5	Dokumen	100	
EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38.440.000	37.334.053	97,1	5	5	Dokumen	100	
EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	106.304.000	101.977.836	95,9	2	2	Dokumen	100	
EBD974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	29.015.000	26.510.828	91,4	1	1	Dokumen	100	
	Sub Total	13.046.369.000	12.939.580.204	99,2					
DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	5.244.322.000							
6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	5.244.322.000							
PEA001	Koordinasi Pelaksaaan Laborarium Kesehatan Masyarakat	147.643.000	124.485.449	84,3	2	2	kegiatan	100	
QAH001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	912.276.000	778.632.347	85,4	19	19	layanan	100	
QJB001	Kalibrasi alat laboratorium dan Alat Kesehatan	336.080.000	331.663.502	98,7	99	99	Unit	100	
QJCD01	Pemeriksaan sampel penyakit dan lingkungan	191.417.000	158.779.346	82,9	7.347	7.347	sampel	100	
RAB002	Pengadaan alat dan bahan laboratorium	2.787.786.000	2.659.922.413	95,4	55	55	Paket	100	
RCB002	Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	351.380.000	351.044.382	99,9	2	2	Paket	100	
SCM002	Tenaga yang dilatih/diorientasi terkait penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	184.067.000	184.044.078	100,0	20	20	Orang	100	
SDCD01	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	7.745.000	7.745.000	100,0	5	5	model	100	
	Sub Total	4.918.394.000	4.596.316.517	93,5					
	<i>Penyesuaian (Pengembalian Belanja)</i>								
	Total	17.964.763.000	17.535.896.721	97,6					

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Satker Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya melalui 1 program prioritas, 1 kegiatan prioritas, dengan pagu mencapai Rp4.918.394.000, dengan realisasi sebesar Rp4.596.316.517, atau mencapai 93,5 %, dengan rincian sebagai berikut :

Kementerian/Lembaga :Kementerian Kesehatan (024,03)
 Unit Eselon I :Ditjen Kesehatan Masyarakat (024.03)
 Satuan Kerja :Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791)

No	Kode Satker	Nama Satker	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Kode RO	Uraian RO	Satuan	Target	Capaian Output	%	PAGU BELANJA	REALISASI	%
521	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	PEA001	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	kegiatan	2	2	100,0	147.643.000	124.485.449	84,3
522	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Q4H001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	layanan	19	19	100,0	912.276.000	778.632.347	85,4
492	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	QJ8001	Kalibrasi alat laboratorium dan Alat Kesehatan	unit	99	99	100,0	336.080.000	331.663.502	98,7
491	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	QJCC001	Pemeriksaan sampel penyakit dan lingkungan	sampel	7.347	7.347	100,0	191.417.000	158.779.346	82,9
490	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	R4B002	Pengadaan alat dan bahan laboratorium	layanan	55	55	100,0	2.787.786.000	2.659.922.413	95,4
489	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	RCB002	Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Paket	2	2	100,0	351.380.000	351.044.382	99,9
488	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	SCM002	Tenaga yang dilatih/diorientasi terkait penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	Paket	20	20	100,0	184.067.000	184.044.078	100,0
531	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	SOC001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	model	5	5	100,0	7.745.000	7.745.000	100,0
TOTAL											4.918.394.000	4.596.316.517	93,5